

SKRIPSI

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA
MELALUI METODE DEMONSTRASI BERVARIASI
DI SDN SIDOMULYO KECAMATAN SECANG**



**Oleh:
ARUMSARI PAMBUDI
NIM: 14.0401.0073**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Arumsari Pambudi
NPM : 14.0401.0073
Program Studi : Pendidikan Guru Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Magelang, 15 Juli 2019

Saya yang menyatakan



Arumsari Pambudi
NPM: 14.0401.0073

LEMBAR PENGESAHAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam (S2) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Studi : Mu' amalat (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Studi : PGMI (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km.5 Magelang 56172. Telp. (0293) 326945

PENGESAHAN

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudara:

Nama : Arumsari Pambudi
NPM : 14.0401.0073
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Prestasi Belajar PAI Siswa Melalui Metode Demonstrasi Bervariasi di SDN Sidomulyo Secang

Pada Hari. Tanggal : Rabu, 14 Agustus 2019

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2019/2020, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Magelang, 16 Agustus 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


Dra. Kanhi Pamungkas Sari, M.Pd

NIK. 016908177


Afga Sidiq Rifai, M.Pd.I


NIK. 158908133

Penguji I

Penguji II



Ahwy Oktadiksa, M.Pd.I

NIK. 128506096


Dr. H. Nurodin Usman, Lc., MA

NIK. 057508190

Dekan


Dr. H. Nurodin Usman, Lc., MA

NIK. 057508190

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, 15 Juli 2019

Dra Kanti Pamungkas Sari, M.Pd
Irham Nugroho, M.Pd.I
Dosen Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalaamu'alaikum wr. wb.

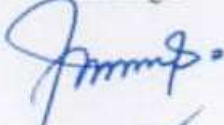
Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara:

Nama : Arumsari Pambudi
NPM : 14.0401.0073
Prodi : Pendidikan Guru Agama Islam
Judul : Upaya Peningkatan Prestasi Belajar PAI Siswa Melalui Metode Demonstrasi Bervariasi di SDN Sidomulyo.

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut di atas layak dan dapat diajukan untuk dimunaqosahkan.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Dra Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd
NIK. 016908177

Pembimbing II



Irham Nugroho, M.Pd.I
NIK. 148806123

ABSTRAK

ARUMSARI PAMBUDI:*Upaya Peningkatan Prestasi Belajar PAI Siswa Melalui Metode Demonstrasi Bervariasi di SDN Sidomulyo Kecamatan Secang.* Skripsi. Magelang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode demonstrasi bervariasi. Populasi penelitian dalam penelitian ini siswa kelas IV yang berjumlah 25 siswa.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *T-Test SPSS*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode demonstrasi bervariasi di SDN Sidomulyo untuk meningkatkan prestasi belajar dalam kategori meningkat dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan prestasi belajar pada pembelajaran PAI menggunakan metode demonstrasi bervariasi ditandai peningkatan presentase prestasi belajar tiap siklus dimulai prasiklus sebesar 7,36% dan meningkat pada siklus 1 sebesar 7,95% dan hasil belajar siswa meningkat pada siklus 2 sebesar 8,71%. Analisis *T-Tes SPSS* pada prestasi belajar diperoleh nilai sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil nilai *t* hitung sebesar 6,678 lebih besar dari *t* tabel sebesar 1,7109. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi metode demonstrasi bervariasi terbukti efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SDN Sidomulyo.

MOTO

“Hidup adalah perjuangan”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:
Almamaterku tercinta Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar PAI Siswa Melalui Metode Demonstrasi Bervariasi di SDN Sidomulyo Kecamatan Secang*. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menginspirasi dalam setiap langkah perjuangan umat Islam.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa moral dan material selama penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dr. Nurodin Usman, Lc., Ma. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd dan Irham Nugroho, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberi dorongan serta masukan sampai skripsi ini terselesaikan.
3. Nur Ashari, S.Pd selaku kepala SDN Sidomulyo Kecamatan Secang yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

4. Djuwariyah ibuku *dan* Mukhamin ayahku tercinta yang tidak pernah berhenti berdoa untuk kesuksesan anaknya disetiap sujudnya.
5. Wahyu Rismanto suamiku, anaku tersayang Muhammad Ilafi El Hukama dan Muhammad Almustasirbillah El Rummi terima kasih atas doa, pengorbanan dan dorongan yang kalian berikan dengan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
6. Teman-teman mahasiswa kelas beasiswa C S1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang dari berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah memberi dukungan moril sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
7. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca.

Magelang, 15 Juli 2019

Penulis



Arumsari Pambudi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN KONSEPTUAL	
INTERVENSI TINDAKAN	
A. Kajian Penelitian yang Relevan.....	8
B. Kajian Teori dan Fokus Penelitian	10
C. Hipotesis Tindakan	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	20
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian	20
C. Subyek Penelitian	25
D. Peranan Posisi Peneliti dalam Penelitian.....	25
E. Tahapan Intervensi Tindakan	26
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan	35

G. Data dan Sumber Data.....	36
H. Instrumen Pengumpulan Data	36
I. Teknik Pengumpulan Data	36
J. Analisis Data dan Interpretasi Data	38
BAB IV DESKRIPSI DATA, ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	39
B. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran-Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil Evaluasi Pre Test,	40.
Tabel 2	Hasil Evaluasi Siklus I,	43.
Tabel 3	Hasil Evaluasi Siklus II,	48.
Tabel 4	Daftar Uji t test,	49.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1	Tahapan Penelitian Tindakan Kelas,	21.
--------	---	--	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Guru dan Penjaga SDN Sidomulyo,	56.
Lampiran 2	Data Siswa SDN Sidomulyo,	57.
Lampiran3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,	58.
Lampiran4	Soal Evaluasi Pre Test,	62.
Lampiran5	Soal Evaluasi Siklus I,	63.
Lampiran6	Soal Evaluasi Siklus II,	64.
Lampiran 7	Nilai Hasil Pre Test,	65.
Lampiran8	Hasil Nilai Siklus I,	66.
Lampiran 9	Tabel T-Test,	67.
Lampiran 10	T Tabel,	69.
Lampiran 11	Pengajuan Judul Skripsi,	70.
Lampiran 12	Permohonan Ijin Penelitian/Riset,	71.
Lampiran 13	Surat Keterangan Penelitian,	72.
Lampiran 14	SK Pembimbing,	73.
Lampiran 15	Foto Kegiatan,	75.
Lampiran 16	Kartu Bimbingan Skripsi,	78.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa system pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut, tentu tidak bisa terlepas dari kurikulum pendidikan.

Salah satu usaha untuk mencapai target kurikulum yang telah ditetapkan, guru harus berupaya menerapkan kurikulum secara maksimal dan efektif. Kegiatan yang paling menentukan dalam keberhasilan penerapan kurikulum adalah proses pembelajaran atau kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu proses untuk mengubah performansi yang tidak terbatas pada keterampilan, tetapi juga meliputi fungsi, seperti *skill*, persepsi, emosi, proses berfikir sehingga dapat menghasilkan perbaikan performansi.¹ Proses belajar mengajar adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu, agar kelak pelaksanaannya mencapai hasil yang diharapkan. Jika dahulu diutamakan soal mengajar, maka akhir-akhir ini lebih diutamakan soal belajar. Selain

¹Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2010), hlm. 6

itu diketahui bahwa belajar akan lebih berhasil bila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat anak. Diketahui pula bahwa setiap anak itu berbeda secara individual, perbedaan individu ini perlu mendapat perhatian yang lebih banyak. Dalam kenyataan masih banyak proses belajar mengajar dilakukan secara konvensional. Walaupun diketahui bahwa ada perbedaan individual, bahan pelajaran masih sama bagi semua murid.

Hal tersebut menuntut dari setiap anak untuk belajar dengan kecepatan yang sama. Walaupun diketahui bahwa di kelas sebenarnya beragam. Guru menganggap dan memperlakukan anak di kelas itu sama. Oleh sebab itu banyak kegagalan dan frustrasi yang dialami anak-anak. Bagaimana pengaruhnya terhadap pribadi anak dapat kita rasakan yakni enggan belajar, benci terhadap pelajaran, merasa terpaksa ke sekolah, rasa rendah diri dan berbagai pengaruh kurang baik lainnya. Dalam pengajaran konvensional anak yang lambat dan berbakat boleh dikatakan tidak mendapat perhatian yang selukupnya. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pembelajaran juga harus menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa sehingga mereka dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.² Sebagai seorang guru hendaknya mempunyai inovasi dalam proses pembelajaran agar

²Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007) hlm. 2

tercapainya peningkatan prestasi belajar siswa. Hal itu karena guru merupakan kunci pokok dalam pembelajaran, tetapi ini bukan berarti bahwa dalam proses pembelajarannya guru saja yang aktif, melainkan dalam pembelajaran itu akan berjalan dengan baik dan seimbang.

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Sidomulyo adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya nilai PAI dibandingkan dengan beberapa mata pelajaran lainnya. Hasil belajar peserta didik masih kurang dari pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 70. Hampir 25 % dari setiap kelas nilai PAI kurang dari 70. Pelaksanaan Kegiatan Belajar mengajar (KBM) di SDN Sidomulyo terutama pada mata pelajaran PAI guru banyak menggunakan metode konvensional/ceramah, karena metode ceramah efisien dalam kelas, padahal metode ceramah menuntut waktu yang cukup lama dan menuntut anak memusatkan perhatian dan waktu yang tersedia dan perhatian anak yang relatif singkat. sehingga ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat ditemui siswa yang asik bermain, bergurau dengan teman dan bahkan ada yang mengantuk.

Berdasarkan uraian di atas penting sekali seorang guru untuk selalu memperhatikan dalam pemilihan dan penggunaan metode yang tepat dalam memberikan materi pelajaran tertentu. Ini dimaksudkan agar peserta didik lebih mudah dalam menerima materi tersebut. Begitu juga seorang guru mata pelajaran PAI, dalam menyampaikan materi guru PAI harus

cermat dalam memilih metode untuk dijadikan cara mentransfer ilmu dalam proses belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Salah satu materi pembelajaran PAI kelas 4 yang wajib dipelajari siswa tingkat Sekolah Dasar (SD) yaitu materi bacaan shalat dan gerakan shalat. Materi ini penting untuk dipelajari karena wajib hukumnya bagi orang Islam untuk melaksanakan ibadah shalat.

Memberikan materi bacaan dan gerakan salat bagi usia dasar bukanlah pekerjaan yang mudah, seorang pendidik selain menguasai pelajaran, juga harus memiliki kemampuan untuk memilih dan menggunakan metodologi dan media pembelajaran secara tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Karena yang menjadi kendala saat ini adalah siswa sering tidak memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru karena guru mengalami kesulitan dalam menentukan metode apa yang cocok untuk dipakai dalam mengajarkan mata pelajaran PAI khususnya materi bacaan dan gerakan salat.

Untuk itu dalam penelitian ini peneliti akan mencoba menggunakan metode demonstrasi bervariasi sebagai upaya dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran PAI pada pokok bahasan bacaan dan gerakan salat. Metode demonstrasi diharapkan pembelajaran menjadi menyenangkan, siswa tidak bosan dan dapat menerima pelajaran dengan baik sehingga prestasi belajar PAI yang dihasilkan dapat meningkat. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa

terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna.³ Bentuk dari prestasi ini adalah pengalaman yang ditunjukkan dengan angka-angka (nilai) hasil belajar yang diperoleh melalui tes evaluasi belajar sesuai dengan KKM yaitu 75.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut di atas peneliti merasa tertarik melakukan penelitian tentang “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar PAI Melalui Metode Demonstrasi Bervariasi di SDN Sidomulyo Kecamatan Secang”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar PAI siswa sebelum menggunakan metode demonstrasi bervariasi di SDN Sidomulyo?
2. Bagaimana hasil belajar PAI siswa setelah menggunakan metode demonstrasi bervariasi di SDN Sidomulyo?
3. Apakah metode demonstrasi bervariasi dapat meningkatkan prestasi hasil belajar PAI siswa SDN Sidomulyo?

C. Tujuan Dan Kegunaan Hasil Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah:

³Koestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara, 1989) hlm. 83

- a. Untuk mengetahui hasil belajar PAI siswa sebelum menggunakan metode demonstrasi bervariasi di SDN Sidomulyo.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar PAI siswa setelah menggunakan metode demonstrasi bervariasi di SDN Sidomulyo.
- c. Untuk mengetahui apakah metode demonstrasi bervariasi dapat meningkatkan prestasi belajar PAI di SDN Sidomulyo?

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Mendapatkan teori baru tentang peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam melalui penerapan metode demonstrasi bervariasi.
- 2) Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

- 1) Manfaat bagi siswa
Dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.
- 2) Manfaat bagi guru
Membantu guru agama dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.
- 3) Manfaat bagi lembaga/sekolah
Memberikan masukan pada sekolah berkaitan dengan penggunaan metode demonstrasi bervariasi ini untuk dijadikan

bahan pertimbangan dalam menentukan sebuah metode pengajaran yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN TEORITIK DAN PENGAJUAN KONSEPTUAL

INTERVENSI TINDAKAN

A. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam mempersiapkan penelitian ini, penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa kajian dari penelitian terlebih dahulu yang relevan. Penelitian ini sebagai bahan perbandingan, diantaranya adalah

1. Skripsi yang ditulis oleh Siti Komsiah tahun 2015, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Thoharoh Melalui Metode Demonstrasi di MI Muhammadiyah Tukang Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang*. Hasil dari penelitian yaitu bahwa pembelajaran metode demonstrasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar belajar PAI siswa kelas 2 di I Muhammadiyah Tukang Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang.⁴ Ketuntasan belajar siklus I yaitu 83%, dari 12 siswa yang tuntas belajar ada 10 siswa, sedang 2 siswa lainnya belum tuntas. Pada hasil evaluasi siklus II ini, siswa yang tuntas belajar sebanyak 11 anak dengan persentase 92%, nilai persentase yang tinggi untuk sebuah proses pembelajaran. Karena hasil prosentase ketuntasan hasil belajar sudah mencapai dan melebihi indikator keberhasilan (85%) maka siklus dihentikan dan penelitian dianggap berhasil.

⁴Siti Komsiah, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Thoharoh Melalui Metode Demonstrasi di MI Muhammadiyah Tukang Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang* (Salatiga, 2015) hlm. ii

2. Skripsi yang ditulis Syamsul Sufyan Arief tahun 2017, *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SD Negeri 2 Kembang Sari Kandangan Temanggung*. Hasil penelitian membuktikan bahwa pembelajaran metode demonstrasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di MIN 2 Kembang Sari Kandangan Temanggung.⁵ Hal ini dibuktikan dengan r hitung (0,429) lebih besar dari pada r tabel (0,266) dengan probabilitas (0,003) kurang dari 0,05 (alpha 5%) sedangkan r square menunjukkan 0,184% terhadap hasil belajar siswa dan sisanya sebesar 81,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 2 Kembang Sari Kandangan Temanggung.
3. Skripsi yang ditulis MH. Syaiful Mujib tahun 2017, Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Thoharoh di SD Islam Plus Al-Iman Kota Magelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4,379 lebih besar dari t tabel 1,729 dengan probabilitas 0,000 < 0,05. Jadi terdapat perbedaan signifikan antara prestasi belajar siswa mapel fiqih setelah penerapan metode demonstrasi. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan ada

⁵Syamsul Sufyan Arief, *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SD Negeri 2 Kembang Sari Kandangan Temanggung*. (Temanggung, 2017) hlm. ii

peningkatan prestasi belajar Fiqih setelah menerapkan metode demonstrasi.⁶

Berdasarkan beberapa kajian penelitian yang relevan peneliti akan menfokuskan penelitian dengan variabel pertama yaitu metode demonstrasi, terhadap variabel kedua yaitu prestasi belajar siswa. Meskipun variabel yang akan diteliti sama, namun ada perbedaannya. Adapun perbedaan penelitiannya yaitu dalam hal materi pelajaran, tujuan penelitian serta lokasi yang akan diteliti. Selain itu penelitian ini dilakukan pada tempat dan obyek yang berbeda. Pada penelitian sebelumnya subyek adalah siswa di sekolah Islam sedangkan pada penelitian ini adalah siswa SD Negeri, sedangkan lokasinya yaitu SDN Sidomulyo Kecamatan Secang.

B. Kajian Teori Area dan Fokus yang Diteliti

1. Kajian Teori Area

a. Prestasi Belajar Siswa

Peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan.. Tingkat juga berarti pangkat, taraf dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, kualitas

⁶ MH. Syaiful Mujib: *Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Thoharoh di SD Islam Plus Al-Iman Kota Magelang*, (Magelang, 2017) hlm.49

ataupun kuantitas. Peningkatan juga berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.

Setiap akhir dari proses belajar mengajar selalu ada hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang disebut dengan prestasi belajar. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia prestasi adalah hasil sesuatu yang telah dicapai.⁷ Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar yang ditampilkan dengan nilai atau angka dibuat guru berdasarkan pedoman penilaian pada masing-masing siswa berbeda, berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi yang telah ditetapkan. Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang di peroleh siswa selama proses belajarnya. Keberhasilan itu ditentukan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan, yaitu

- 1) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intern) yang berpengaruh terhadap prestasi siswa diantaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan, serta kebiasaan siswa. Salah satu hal penting yang perlu ditanamkan dalam diri siswa bahwa belajar yang dilakukannya merupakan kebutuhan dirinya. Minat belajar berkaitan dengan seberapa besar individu merasa suka atau tidak suka terhadap materi yang dipelajari.

⁷Purwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Press, 2014) hlm. 626

Demikian pula pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan penerimaan, misalnya proses pemahaman harus dengan perantara visual, verbal, atau harus dibantu dengan alat/media.

- 2) Faktor yang berasal dari luar diri siswa (ekstern) yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah lingkungan fisik dan non fisik (termasuk suasana kelas dalam belajar seperti riang, gembira, menyenangkan), lingkungan social budaya, lingkungan keluarga, program sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), guru, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah. Maka dalam proses belajar mengajar guru harus dapat memberikan kepada siswa struktur dari mata pelajaran tersebut, murid harus mempelajari prinsip-prinsip itu sehingga terbentuklah suatu disiplin.⁸

b. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Oleh karena itu pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau lembaga tertentu saja, namun pendidikan menjadi tanggung

⁸Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2010) hlm. 13

jawab bagi kita semua, baik itu pemerintah, masyarakat, keluarga, bahkan diri sendiri.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki muatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Hal ini berarti bahwa pendidikan merupakan suatu proses atau upaya sadar untuk menjadikan manusia ke arah yang lebih baik.⁹

Berdasarkan definisi dari pendidikan di atas, tampak secara jelas bahwa pendidikan di Indonesia tidak hanya dalam bidang ilmu pengetahuan, tetapi juga spiritual keagamaan. Bagaimanapun juga, peran pendidikan agama dalam ikut serta membangun manusia seutuhnya sangatlah penting. Pengendalian hidup dalam kehidupan manusia akan bisa terjamin jika norma - norma keagamaan dapat dijaga. Hal yang sebaliknya akan terjadi jika nilai-nilai keagamaan tidak dilaksanakan. Oleh karena itu pemerintah menetapkan pendidikan agama sebagai pelajaran wajib di sekolah - sekolah.

⁹Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*, (Jakarta, Kemdikbud, 2014), hlm.1.

c. Metode Demonstrasi

1) Pengertian Metode Demonstrasi

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰ Demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif, sebab membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Dengan demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna.¹¹ Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memerhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Sebagai strategi pembelajaran, demonstrasi dapat digunakan untuk

¹⁰Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007) hlm. 2

¹¹Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara, 1989) hlm. 83

mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri.

2) Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Sebagai suatu metode pembelajaran, demonstrasi memiliki beberapa kelebihan, di antaranya:

- a) Dengan metode demonstrasi perhatian siswa lebih lebih dapat terpusatkan pada pelajaran yang sedang diberikan.
- b) Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab siswa disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.
- c) Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- d) Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.

Di samping beberapa kelebihan, metode demonstrasi juga memiliki beberapa kelemahan¹², di antaranya :

- a) Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak

¹² Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara, 1989) hlm. 84

efektif lagi. Bahkan sering terjadi untuk menghasilkan pertunjukan suatu proses tertentu, guru harus beberapa kali mencobanya terlebih dahulu, sehingga dapat memakan waktu yang banyak.

b) Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan ceramah.

c) Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional. Di samping itu demonstrasi juga memerlukan kemauan dan motivasi guru yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa.

3) Cara Pelaksanaan

Untuk dapat melaksanakan teknik demonstrasi dengan agar bisa berjalan efektif, maka perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut¹³ :

a) Penentuan tujuan demonstrasi yang akan dilakukan.

Pertimbangkan apakah tujuan yang akan dicapai dalam belajar bisa tercapai melalui metode demonstrasi.

Materi yang akan didemonstrasikan terutama hal-hal yang penting ingin ditonjolkan

¹³ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara, 1989) hlm. 83

- b) Menyiapkan fasilitas penunjang demonstrasi seperti peralatan, tempat, dan mungkin juga biaya yang dibutuhkan. Penataan peralatan dan kelas pada posisi yang baik. Pertimbangkan jumlah siswa yang dihubungkan dengan hal yang akan didemonstrasikan agar siswa dapat melihatnya dengan jelas.
- c) Membuatlah garis besar langkah atau pokok-pokok yang akan didemonstrasikan secara berurutan dan tertulis pada papan tulis atau pada kertas lembar agar dapat dibaca siswa dan gurunya secara keseluruhan. Untuk menghindari kegagalan dalam pelaksanaan, sebaiknya demonstrasi yang direncanakan dicoba terlebih dahulu. Setelah segala sesuatu direncanakan dan disiapkan, langkah berikutnya ialah mulai melaksanakan demonstrasi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain :
- (1) Sebelum memulai, periksalah sekali lagi kesiapan peralatan yang akan didemonstrasikan, pengaturan tempat, keterangan tentang garis besar langkah dan pokok-pokok yang akan didemonstrasikan.
 - (2) Siapkan siswa, barangkali ada hal yang perlu mereka catat .

- (3) Mulailah demonstrasi dengan menarik perhatian siswa.
- (4) Ingatlah Pokok-pokok materi yang didemonstrasikan agar demonstrasi mencapai sasaran.
- (5) Pada waktu berjalannya demonstrasi, sekali-kali perhatikan keadaan, apakah semua mengikuti dengan baik.
- (6) Untuk menghindarkan ketegangan, ciptakan suasana yang harmonis.
- (7) Berikanlah kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut tentang apa yang dilihat dan didengarnya dalam bentuk pertanyaan, membandingkannya dengan yang lain serta mencoba melakukannya sendiri dengan bimbingan guru.

2. Fokus yang Diteliti

Fokus penelitian dalam PTK ini adalah masalah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi bervariasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Sidomulyo dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam khususnya materi bacaan dan gerakan salat.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah metode demonstrasi bervariasi dapat meningkatkan prestasi belajar PAI dalam materi bacaan dan gerakan salat pada siswa kelas IV SD Negeri Sidomulyo Kecamatan Secang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian tindakan kelas ini bertempat di SDN Sidomulyo Kecamatan Secang Kabupaten Magelang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu dua bulan, yaitu sejak tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan 31 Agustus 2018 di kelas IV dengan jumlah siswa 25 terdiri dari 15 laki-laki dan 10 siswa .

B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian

1. Metode Penelitian

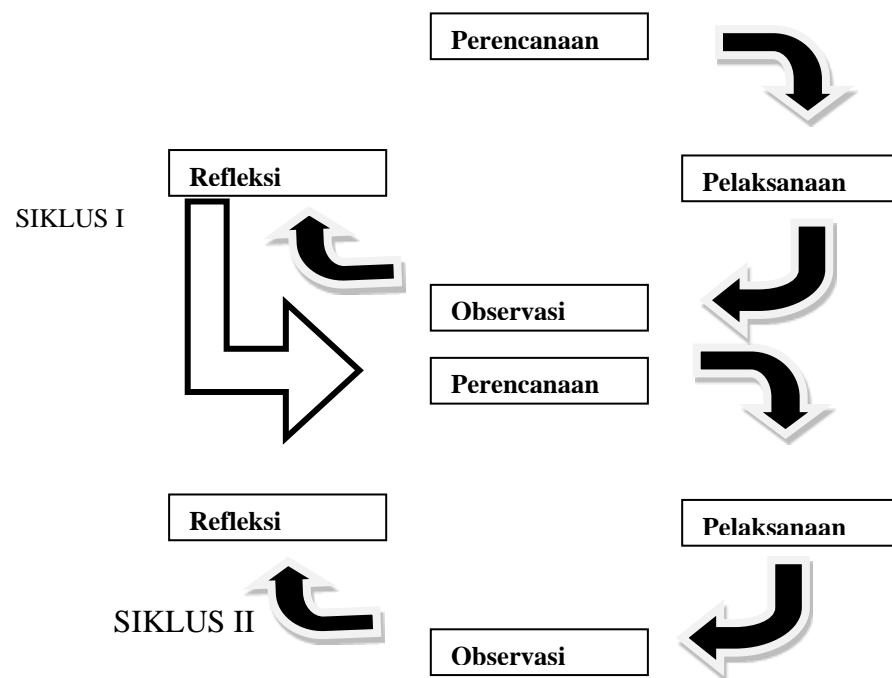
Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) adalah penelitian yang dilakukan guru dikelasnya dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara bagi guru untuk memperbaiki layanan kependidikan yang harus diselenggarakan konteks dalam kelas. Hal ini terjadi karena kegiatan tersebut dilaksanakan sendiri di kelas, dengan melibatkan siswanya sendiri melalui tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasikan. PTK merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik di bawah bimbingan dan arahan

pendidik/guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas mutu, prestasi dan hasil belajar.¹⁴

2. Rancangan Siklus Penelitian

Siklus Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana masing-masing siklus terdiri atas empat langkah utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dari empat langkah utama tersebut harus dilakukan secara berurutan. Apabila peneliti belum merasa puas atau penelitian belum mencapai target yang diinginkan maka dapat dilanjutkan ke siklus berikutnya sampai penelitian dapat mencapai target yang ditetapkan.¹⁵

Berikut ini adalah bagan dari siklus Penelitian tindakan kelas :



Gambar 1 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

¹⁴Hamid Darmadi, *Desain dan Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.3

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta, Bumi Aksara, 2008), hlm. 16.

Siklus I

Kegiatan pada siklus permasalahan diidentifikasi ini meliputi :

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPP dengan model pembelajaran yang sudah berjalan sebagaimana biasa.
- 2) Menyusun lembar kerja siswa dengan kompetensi peserta didik.
- 3) Membuat naskah soal sebagai alat untuk mengevaluasi daya serap peserta didik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat pembelajaran dibuat dengan metode pembelajaran yang sudah biasa berjalan, yaitu metode pembelajaran yang sudah biasa berjalan yaitu metode ceramah dan penugasan.

c. Pengamatan/Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses berlangsung dan hendaknya peneliti melakukan kolaborasi dalam pelaksanaannya.. Untuk ukuran keberhasilan pembelajaran dalam pengamatan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Peserta didik mampu memberikan perhatian penuh pada proses pembelajaran.

- 2) Peserta didik menjadi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Peserta didik menjadi senang dalam melaksanakan tugas dari guru.
- 4) Peserta didik menjadi suka terhadap materi pelajaran yang disampaikan.

d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis yang ada dipergunakan untuk tindakan evaluasi. Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi, dan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah menggunakan demonstrasi, perbandingan hasil belajar peserta didik antara menggunakan metode konvensional dengan menggunakan metode demonstrasi.

Siklus II

Kegiatan pada siklus kedua ini mengikuti tahapan pada siklus pertama, artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan ini sebagai penyempurna atau perbaikan dari pada siklus pertama.

Kegiatan pada siklus kedua ini meliputi :

a. Perencanaan

- 1) Permasalahan diidentifikasi dan dirumuskan berdasarkan refleksi pada siklus I
- 2) Merancang kembali instrumen penelitian meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada siklus ke II.

c. Pengamatan/Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan pengamatan keaktifan peserta didik selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk tindakan evaluasi. Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal ini terjadi, dan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah menggunakan metode demonstrasi, perbandingan hasil belajar peserta didik antara menggunakan metode konvensional dengan menggunakan metode demonstrasi.

C. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri Sidomulyo. Mengambil kelas IV karena output SDN Sidomulyo salah satunya siswa harus bisa praktik shalat dan materi ini ada di kelas IV.

D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peneliti sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SDN Sidomulyo Kecamatan Secang.

E. Tahapan Intervensi Tindakan

Tahapan yang peneliti laksanakan dalam proses penelitian pada awalnya peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran masih menggunakan metode pembelajaran yang biasa (konvensional) menyebabkan hasil prestasi siswa masih rendah, selanjutnya peneliti melakukan tindakan melaksanakan pembelajaran sampai 2 tahap dengan menggunakan metode demonstrasi bervariasi.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan masing-masing siklus memerlukan waktu selama tiga jam pelajaran (3 x 35 menit). Pelaksanaannya didahului dengan melakukan pre-test sebelum pertemuan pertama yang sekaligus sebagai pelaksanaan siklus pertama. Pre-test ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi tentang sifat-sifat wajib Allah SWT.

Pada siklus pertama, guru menyampaikan materi dimulai dari salat merupakan rukun iman yang kedua. Siklus kedua materi meliputi bacaan salat dan keserasian antara gerakan dan bacaan salat.

Tujuan pembelajaran pada siklus pertama meliputi :

1. Siswa dapat melafalkan bacaan salat dengan benar.
2. Siswa dapat menghafalkan bacaan salat dengan benar.

Tujuan pembelajaran pada siklus kedua adalah :

1. Siswa mampu mempraktikkan gerakan salat dengan benar dan berurutan.
2. Siswa mampu mempraktikkan keserasian antara gerakan dan bacaan salat dengan benar dan berurutan.

Dalam pelaksanaan setiap siklus, selalu mengikuti kaidah penelitian tindakan kelas yaitu terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Keempat tahapan tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan dan berulang-ulang sampai tujuan dari penelitian tindakan kelas dapat tercapai sesuai dengan indikator.

Keempat tahapan tersebut dilaksanakan dalam setiap siklus dideskripsikan sebagai berikut :

1. Diskripsi Pelaksanaan Siklus Pertama
 - a. Perencanaan (*planning*)

Sesuai kaidah dalam penelitian tindakan kelas, tahap pertama dari pelaksanaan penelitian adalah melakukan perencanaan. Pada tahap ini penulis melakukan persiapan berupa menyiapkan materi sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang

ada pada struktur kurikulum untuk kelas IV SD Negeri Sidomulyo, Kecamatan Secang. Dalam penelitian ini SK yang diambil adalah melakukan salat dengan tertib, dengan KD Menampilkan keserasian gerakan dan bacaan salat. Langkah berikutnya adalah membuat RPP dengan format mengacu pada aturan yang tertulis dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP). Meskipun dalam penelitian ini peneliti menyebutkan penggunaan metode demonstrasi bervariasi, tetapi di dalam RPP ada beberapa metode yang digunakan, yaitu ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi sebagai metode utama.

Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan tentang salat merupakan rukun Islam kedua dan menjelaskan hikmah salat untuk mencegah perbuatan keji dan munkar. Metode Tanya jawab digunakan untuk mengetahui seberapa siswa dapat menerima penjelasan guru, baru selanjutnya menggunakan metode demonstrasi dengan cara guru melafalkan bacaan salat mulai dari niat dan siswa diminta untuk mengamati.

Selanjutnya rencana pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1) Apersepsi

Kegiatan apersepsi berupa pengajuan pertanyaan kepada siswa untuk menggali pengetahuan awal yang dimilikinya kemudian menghubungkan antara materi yang akan dipelajari

dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

2) Menyampaikan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran dituliskan di papan tulis, untuk memberikan kemudahan kepada siswa mengenai sejauh mana materi pelajaran harus dikuasai oleh siswa.

3) Menyampaikan materi pelajaran

Materi pelajaran disampaikan dengan memberikan penjelasan tentang bacaan dan menyampaikan keserasian gerakan salat. Menjelaskan pelaksanaan metode demonstrasi bervariasi.

b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan merupakan tahap yang dilaksanakan setelah perencanaan. Pelaksanaan juga merupakan kegiatan inti dari penelitian. Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti melakukan seperti yang sudah ditulis dalam perencanaan walaupun tidak mesti persis karena dinamika pembelajaran yang ada. Adapun kegiatan dalam pelaksanaan ini dilakukan seperti dalam RPP sebagai berikut :

1) Pendahuluan (sekitar 10 menit) dengan kegiatan :

- a) Mengucapkan salam.
- b) Melaksanakan do'a bersama-sama.
- c) Melakukan presensi untuk mengetahui kehadiran siswa.
- d) Melakukan apersepsi.
- e) Menuliskan judul materi pelajaran.

f) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti (sekitar 70 menit)

a) Penulis menyampaikan materi pelajaran, yaitu SK “melaksanakan salat dengan tertib” dengan KD “menampilkan keserasian gerakan dan bacaan salat”.

b) Siswa dibimbing untuk bersama-sama menirukan guru melafalkan bacaan salat secara klasikal, kelompok dan individu mengikuti bacaan guru.

c) Guru mulai mendemonstrasikan gerakan salat dan bacaannya.

d) Guru menyuruh siswa untuk mengamati.

e) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian tiap kelompok menunjuk satu teman untuk mendemonstrasikan ulang gerakan dan bacaan salat di hadapan kelompoknya, teman yang lain mengamati. Jika ada kekurangan atau kesalahan, teman dalam kelompoknya langsung memberikan pembetulan dan masukan.

f) Guru berkeliling untuk mengamati kerja siswa dan menjawab pertanyaan yang disampaikan siswa.

g) Guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil kerja siswa.

3) Penutup (25 menit)

a) Guru melakukan tanya jawab seputar materi yang baru saja diajarkan.

- b) Guru membantu dan mengarahkan siswa untuk menarik simpulan dari pelajaran yang baru saja diajarkan.
 - c) Mengadakan penguatan dan perbaikan dari kesimpulan siswa.
 - d) Mengadakan evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima pelajaran sekaligus untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan siklus pertama.
- c. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilaksanakann guru sudah sesuai dengan RPP yang dibuat atau belum. Seluruh proses pembelajaran direkam oleh observer. Kepala sekolah bertindak sebagai observer bagi guru yang dalam pengamatannya menggunakan lembar observasi.

Guru juga melakukan pengamatan kepada siswa untuk mengetahui seberapa tingkat prestasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi bervariasi. Aktivitas ini ditulis dalam lembar observasi. Sedangkan untuk pengamatan dalam hal penilaian, digunakan lembar penilaian. Dengan catatan yang ada dalam lembar penilaian akan dapat diketahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dari pree-test sampai akhir siklus pertama.

- d. Refleksi (*reflecting*)

Pada siklus pertama, guru menyampaikan penjelasan mengenai bacaan dan gerakan salat, semua siswa memperhatikan

penjelasan guru. Demikian juga ketika guru mengajak siswa untuk menirukan dalam melafalkan bacaan salat, semua siswa menirukan bersama-sama.

Keadaan yang kurang sesuai dengan yang diharapkan terjadi pada saat guru membagi siswa dalam kelompok kecil. Sebagian siswa ada yang sibuk mencari teman yang diinginkan dalam kelompoknya.

Keadaan seperti itu reda setelah guru menjelaskan kembali mengenai metode demonstrasi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya siswa dengan penuh percaya diri memperhatikan shalat yang dipraktikkan guru dan siswa semangat untuk mendemonstrasikan ulang dalam kelompoknya

2. Diskripsi Pelaksanaan Siklus Kedua

a. Perencanaan (*acting*)

Pada siklus kedua, perencanaan dimulai dengan mempersiapkan materi pelajaran, yaitu SK “melaksanakan salat dengan tertib” dengan KD “menampilkan keserasian gerakan dan bacaan salat”. Langkah selanjutnya adalah membuat RPP sesuai materi pelajaran.

Metode yang digunakan masih tetap dengan metode demonstrasi bervariasi, disamping metode ceramah dan Tanya jawab. Adapun rencana pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1) Apersepsi.

Pada tahap apersepsi, guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa sehubungan dengan materi yang telah disampaikan pada siklus pertama yaitu bacaan dan gerakan salat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah lalu masih diingat oleh siswa. Selanjutnya guru menghubungkan antara materi yang telah lalu dengan materi siklus kedua, yaitu “bacaan dan gerakan salat”.

2) Menyampaikan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran dituliskan di papan tulis, untuk memberikan kemudahan kepada siswa mengenai sejauh mana materi pelajaran harus dikuasai oleh siswa.

3) Menyampaikan materi pelajaran

Materi pelajaran disampaikan dengan memberikan pengertian tentang bacaan salat dan menjelaskan urutan gerakan salat.

4) Menjelaskan kembali pelaksanaan metode demonstrasi bervariasi karena pada pertemuan pertama masih ada beberapa siswa yang belum dapat melaksanakan dengan baik.

5) Membagi siswa dalam kelompok.

b. Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan memperhatikan RPP yang telah dibuat dan memperhatikan dinamika siswa pada saat siklus pertama. Adapun perencanannya adalah sebagai berikut :

1) Pendahuluan (sekitar 10 menit) dengan kegiatan :

- a) Mengucapkan salam
- b) Melaksanakan do'a bersama-sama
- c) Melakukan presensi untuk mengetahui kehadiran siswa
- d) Melakukan apersepsi
- e) Menuliskan judul materi pelajaran
- f) Menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti (sekitar 70 menit)

- a) Penulis menyampaikan materi pelajaran, yaitu SK “melaksanakan salat dengan tertib” dengan KD “menampilkan keserasian gerakan dan bacaan salat”.
- b) Siswa dibimbing untuk bersama-sama menirukan gurumelafalkan bacaan salat secara klasikal, kelompok dan individu mengikuti bacaan guru.
- c) Guru mulai mendemonstrasikan gerakan salat dan bacaannya.
- d) Guru menyuruh siswa untuk mengamati.
- e) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian tiap kelompok menunjuk satu teman (berbeda dari siklus I) untuk mendemonstrasikan ulang gerakan dan bacaan salat di hadapan kelompoknya, teman yang lain mengamati. Jika ada kekurangan atau kesalahan, teman dalam kelompoknya langsung memberikan pembetulan dan masukan.

- f) Guru berkeliling untuk mengamati kerja siswa dan menjawab pertanyaan yang disampaikan siswa.
 - g) Guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil kerja siswa
 - h) Guru berkeliling untuk mengamati kerja siswa dan menjawab pertanyaan yang disampaikan siswa.
 - i) Guru meminta siswa untuk menunjukkan hasil kerja siswa.
- 3) Penutup (25 menit)
- a) Guru melakukan Tanya jawab seputar materi yang baru saja diajarkan.
 - b) Guru membantu dan mengarahkan siswa untuk menarik simpulan dari pelajaran yang baru saja diajarkan
 - c) Mengadakan penguatan dan perbaikan dari kesimpulan siswa.
 - d) Mengadakan evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima pelajaran sekaligus untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan siklus kedua.
- c. Pengamatan (*observing*)

Seperti halnya pada siklus pertama, pengamatan dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan tentang cara mengajar guru dilakukan oleh kepala sekolah menggunakan instrument berupa lembar observasi, dengan maksud untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dengan RPP yang telah disusun.

Tindakan atau perilaku siswa juga diamati oleh guru menggunakan instrument berupa lembar observasi, dengan maksud untuk merekam sejauh mana partisipasi dan keaktifan siswa selama mengikuti pelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi bervariasi. Sedangkan untuk mengamati hasil pelajaran digunakan lembar penilaian.

d. Refleksi (*reflecting*)

Dalam pelaksanaannya, siklus kedua harus lebih bagus dibanding dengan siklus pertama. Diharapkan siswa sepenuhnya memahami mengenai cara melakukan metode demonstrasi bervariasi sehingga mereka tidak canggung dalam melakukan. Dari sisi partisipasinya juga harus lebih bagus.

Pada waktu siswa mempraktekkan shalat dihadapan teman kelompoknya, semua siswa sudah bisa mengamati kesesuaian antara gerakan dan bacaan shalat, sehingga pelaksanaan metode demonstrasi dapat berjalan secara lancar.

F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Setelah melaksanakan penelitian pembelajaran menggunakan metode demonstrasi bervariasi sampai siklus kedua ada peningkatan hasil prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

G. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data penelitian ada dua macam yaitu :

1. Sumber data primer yaitu sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data. Yaitu hasil nilai pelaksanaan penelitian pre test, siklus 1 dan siklus 2.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Adapun data yang termasuk data sekunder adalah:
 - a) Sejarah berdirinya SDN Sidomulyo Kecamatan Secang.
 - b) Letak geografis SDN Sidomulyo Kecamatan Secang.
 - c) Kondisi objektif siswa SDN Sidomulyo Kecamatan Secang.
 - d) Visi dan misi SDN Sidomulyo Kecamatan Secang.
 - e) Sarana dan prasarana SDN Sidomulyo Kecamatan Secang.
 - f) Struktur kepemimpinan SDN Sidomulyo Kecamatan Secang.

H. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan dan tes berupa soal pilihan ganda sebagai tolak ukur prestasi hasil belajar siswa.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi, teknik tes dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi tindakan di kelas berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan bersama prosesnya.¹⁶Observasi ini peneliti lakukan

¹⁶Hamid Darmadi, *Desain dan Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.116

untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI di SDN Sidomulyo Kecamatan Secang. Dari hasil data yang diperoleh sebagai fakta untuk melihat ada tidaknya dampak perbaikan pembelajaran yang diharapkan. Observasi dilakukan oleh observer dimana dalam penelitian ini yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat.

2. Teknik Tes

Tes intlegensi yaitu tes yang digunakan untuk mengadakan perkiraan terhadap tingkat intelektual seseorang. Tes yang dilakukan berupa pemberian soal yang relevan dengan mata pelajaran PAI materi bacaan dan gerakan salat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau catatan penting digunakan untuk melihat hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan sehingga dapat menentukan tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan sebelumnya. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar PAI dengan materi bacaan dan gerakan salat, yang diperoleh melalui praktik dan tes tulis oleh siswa-siswi kelas IV SDN Sidomulyo Kecamatan Secang.

J. Analisis Data dan Interpretasi Data

Analisis data dilakukan setiap siklus pembelajaran berakhir. Data penelitian yang terdiri dari hasil pekerjaan siswa dalam setiap tes dan hasil

observasi catatan lapangan dilakukan analisis bersamaan. Data yang diperoleh dianalisis sebagai berikut :

1. Hasil belajar dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik caranya dengan menganalisis data hasil tes setiap siklus dengan menggunakan kriteria ketuntasan belajar, tujuannya untuk mengetahui daya serap peserta didik di SDN Sidomulyo Kecamatan Secang. Peserta didik dikatakan tuntas dalam mata pelajaran PAI bila telah sampai pada skor minimal 70.
2. Kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional dan dengan menggunakan metode demonstrasi dilaksanakan dengan cara memberikan soal, dan dari perbandingan hasil tes tersebut dapat dilihat sejauh mana tingkat keberhasilan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI di kelas IV SDN Sidomulyo Kecamatan secang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar PAI sebelum menggunakan metode demonstrasi bervariasi di SDN Sidomulyo masih rendah atau kurang dari KKM yakni 70 karena rendahnya daya serap peserta didik dan penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional. Dari 25 siswa baru 14 siswa yang nilainya memenuhi KKM dengan rata-rata nilai 66,8.
2. Hasil prestasi belajar PAI setelah menggunakan metode demonstrasi bervariasi di SDN Sidomulyo mengalami peningkatan karena siswa benar-benar melihat, mengamati dan mempraktekkan pembelajaran shalat. Setelah menggunakan metode demonstrasi bervariasi rata-rata kelas menjadi 86.
3. Metode demonstrasi bervariasi dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa di SDN Sidomulyo. Dibuktikan dengan hasil prestasi siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal. Setelah menggunakan metode demonstrasi bervariasi hasil yang diperoleh pada siklus I sebesar 7,95% meningkat pada siklus II menjadi 8,71%, dan setelah dilakukan analisis t test menggunakan bantuan komputer program SPSS for windows dan diperoleh hasil sebesar 6,678 dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,708 dengan tingkat probabilitas $0,000 < 0,05$ terdapat perbedaan

signifikan antara prestasi belajar siswa mapel PAI sebelum dan sesudah menggunakan metode demonstrasi bervariasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian perbaikan pembelajaran ini saran penulis adalah :

1. Guru-guru di tingkat sekolah dasar perlu mencoba menerapkan metode demonstrasi bervariasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengukur hasil prestasi siswa.
2. Guru sebaiknya lebih kreatif mencari teknik serta metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan belajar siswa tentunya melalui penelitian perbaikan pembelajaran dan metode yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Syamsul Sufyan, Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam MIN 2 Kembang Sari Kandangan Temanggung. Temanggung, 2017.
- Adi Suryanto, *Evaluasi Pembelajaran di SD*, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, 2013.
- Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2007.
- Hamlik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2010.
- Hamid Darmadi, *Desain dan Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Alfabeta, Bandung, 2015
- Komsiah Siti, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Thoharoh Melalui Metode Demonstrasi*. Salatiga, 2015
- Koestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, BinaAksara, Jakarta, 1989.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*, Kemdikbud, Jakarta, 2014.
- Mujib MH. Syaiful, *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Thoharoh di SD Islam Plus Al-Iman Kota Magelang*. Magelang, 2017.
- Purwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gramedia Press, Jakarta, 2014.

Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, BinaAksara, Jakarta, 1989.

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015.

Silberman Melvin L, *Active Learning*, Nusa Media, Bandung, 2006.

Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1989

Suryanto Adi, *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Universitas Terbuka, Tangerang Selatan. 2013.

Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Kharisma Putra Utama, Jakarta, 2010.